

STUDI DESKRIPTIF KESEHATAN MENTAL REMAJA

daftar acuan

simpulan

hasil

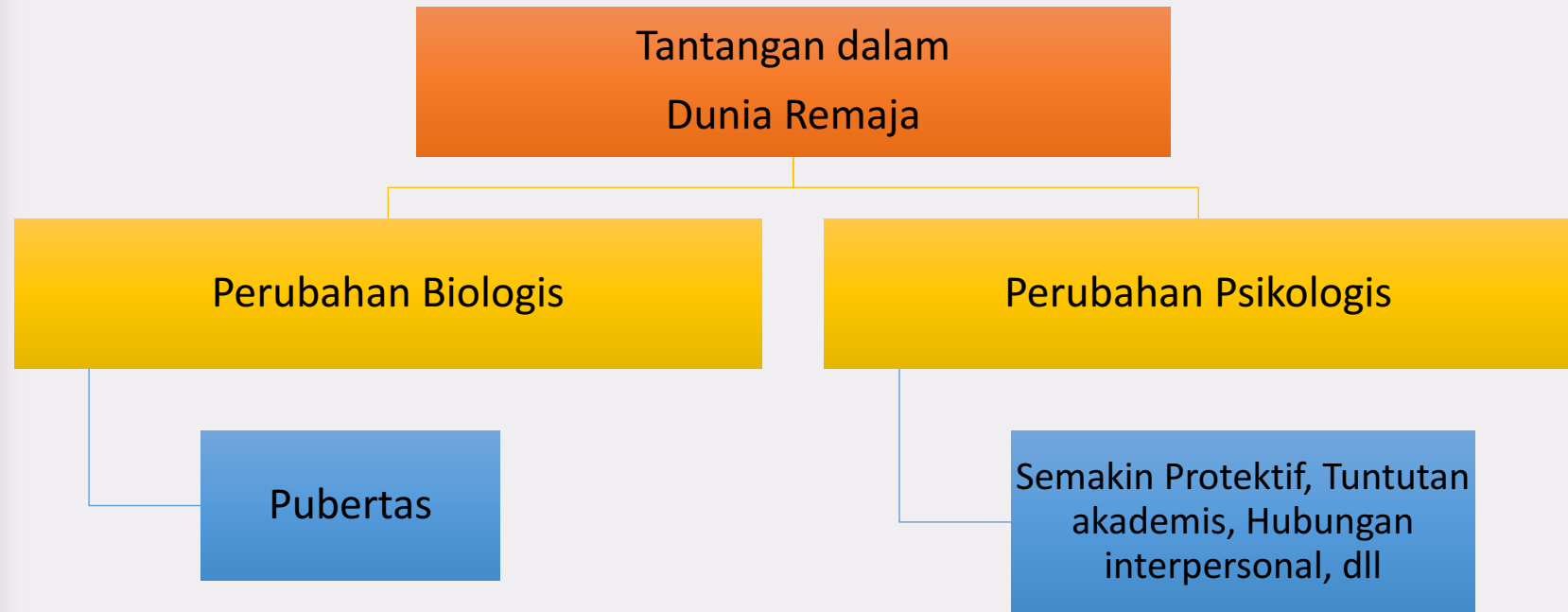
metode

pengantar

Marcella Mariska Aryono

cella.riska@gmail.com





Berbagai perubahan ini mampu memberi efek yang positif ataupun negatif terhadap kesejahteraan anak (Eccles, 1999).

Anak-anak cenderung lebih mudah mengalami masalah perilaku di masa depan ketika mereka tidak puas atau bahagia dengan kehidupan mereka (Huebner and Gilman dalam Kurniastuti & Azwar, 2014) .



daftar acuan

simpulan

hasil

metode

REMAJA YANG SEHAT MENTAL
memiliki kesejahteraan yang berkembang / baik

Mampu mengenali kemampuan

Mampu mengatasi masalah atau tantangan hidup

Bekerja secara produktif

Memiliki hubungan yang baik dengan orang lain



pengantar

(World Health Organization, 2014)

daftar acuan

simpulan

hasil

metode

Bagaimana kesehatan mental remaja di Surabaya dengan segala perubahan-perubahan yang dialami?



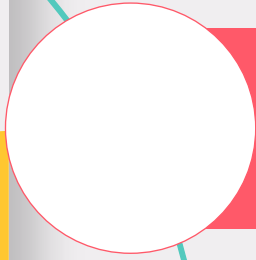
pengantar

METODE PENELITIAN

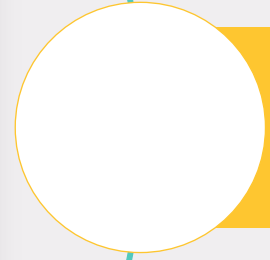
daftar acuan

simpulan

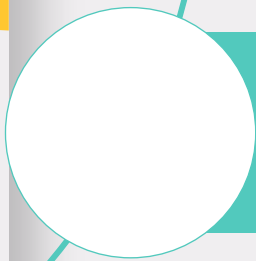
hasil



Kuantitatif Deskriptif



Remaja usia 11-15 tahun,
379 perempuan, 371 laki-laki



Mental Health Continuum - Short Form (MHC-SF)




metode

pengantar

HASIL PENELITIAN ASPEK KESEJAHTERAAN EMOSIONAL

daftar acuan

simpulan

BAHAGIA	TERTARIK PADA KEHIDUPAN	PUAS
10  <i>Tidak Pernah</i>	19  <i>Tidak Pernah</i>	42  <i>Tidak Pernah</i>
25  <i>1 atau 2 kali seminggu</i>	6  <i>1 atau 2 kali seminggu</i>	15  <i>1 atau 2 kali seminggu</i>
24  <i>Seminggu sekali</i>	24  <i>Seminggu sekali</i>	38  <i>Seminggu sekali</i>
69  <i>2 atau 3 kali seminggu</i>	76  <i>2 atau 3 kali seminggu</i>	85  <i>2 atau 3 kali seminggu</i>
401  <i>Hampir setiap hari</i>	293  <i>Hampir setiap hari</i>	247  <i>Hampir setiap hari</i>
221  <i>Setiap hari</i>	332  <i>Setiap hari</i>	3  <i>Setiap hari</i>



hasil

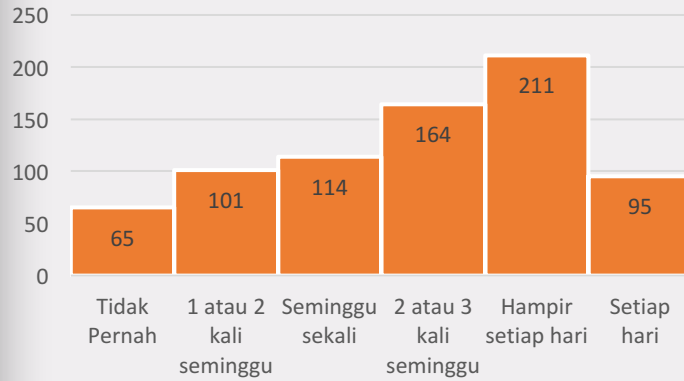
metode

pengantar

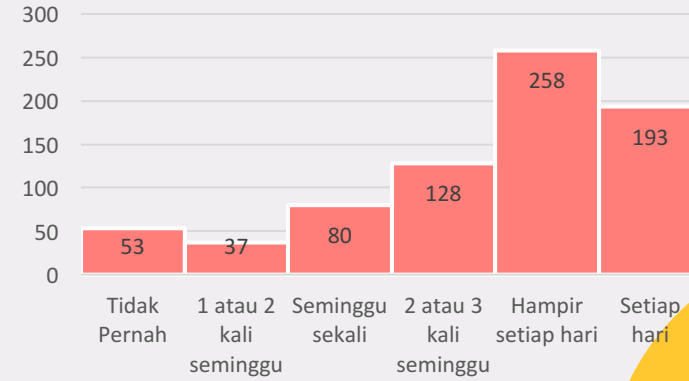
HASIL PENELITIAN

ASPEK KESEJAHTERAAN SOSIAL

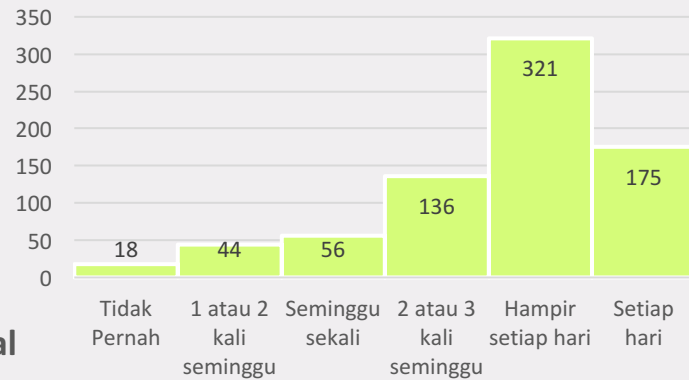
Dimensi Kontribusi Sosial



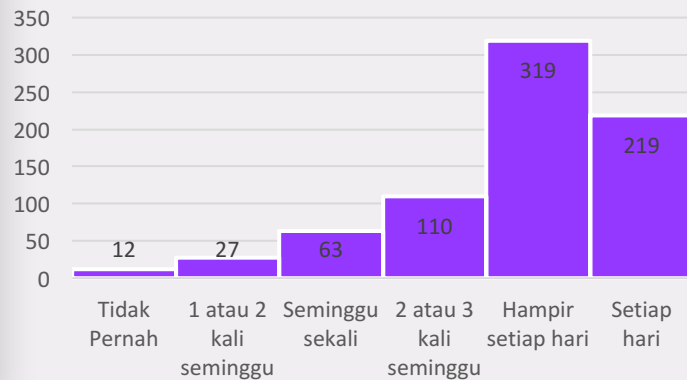
Dimensi Integrasi Sosial



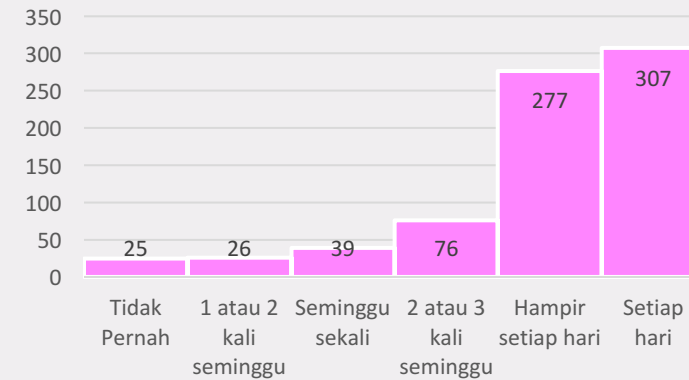
Dimensi Koherensi Sosial



Dimensi Aktualisasi Sosial



Dimensi Penerimaan Sosial



daftar acuan

simpulan



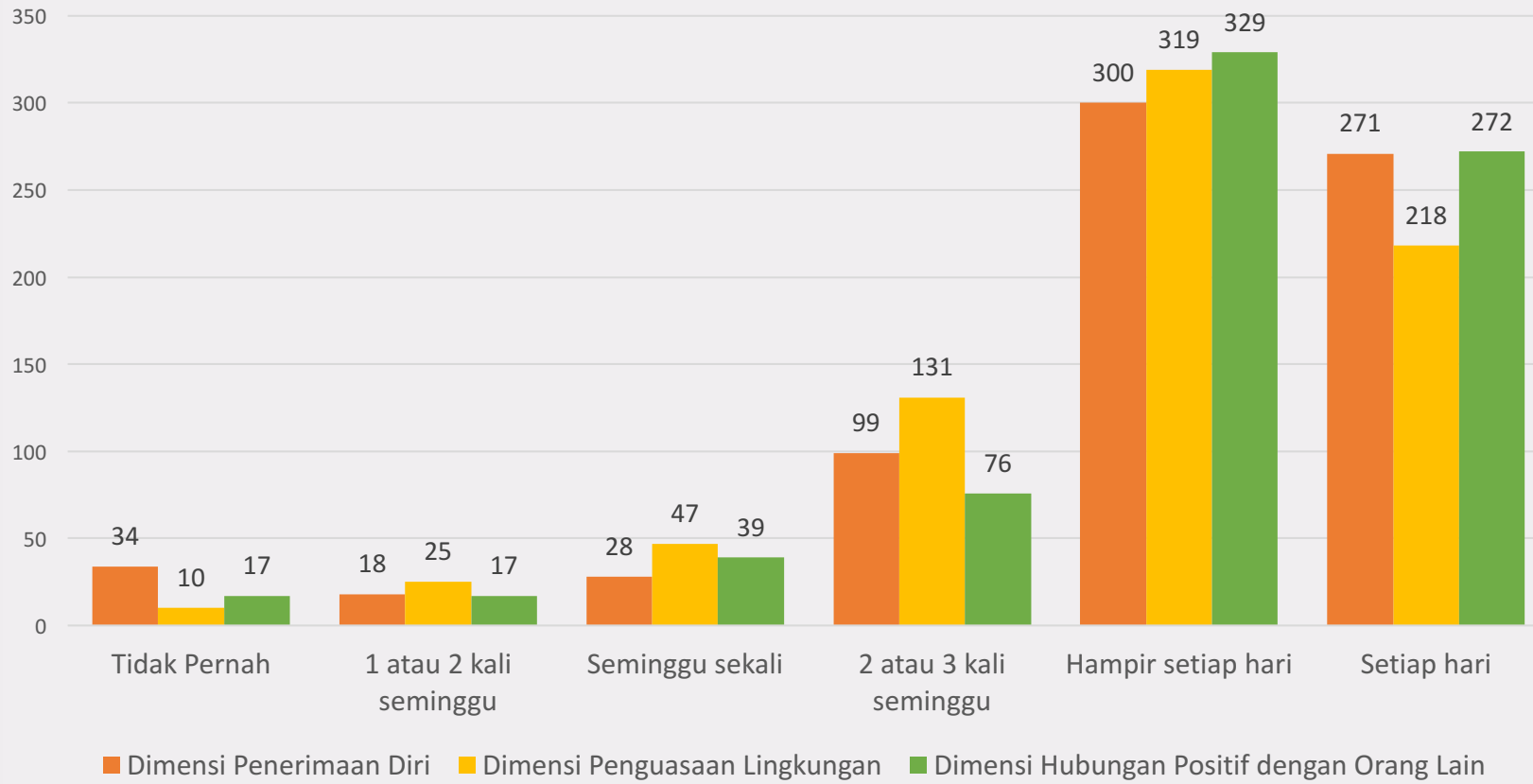
hasil

metode

pengantar

HASIL PENELITIAN ASPEK KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS

DIMENSI PENERIMAAN DIRI - PENGUASAAN LINGKUNGAN - HUBUNGAN POSITIF



daftar acuan

simpulan



hasil

metode

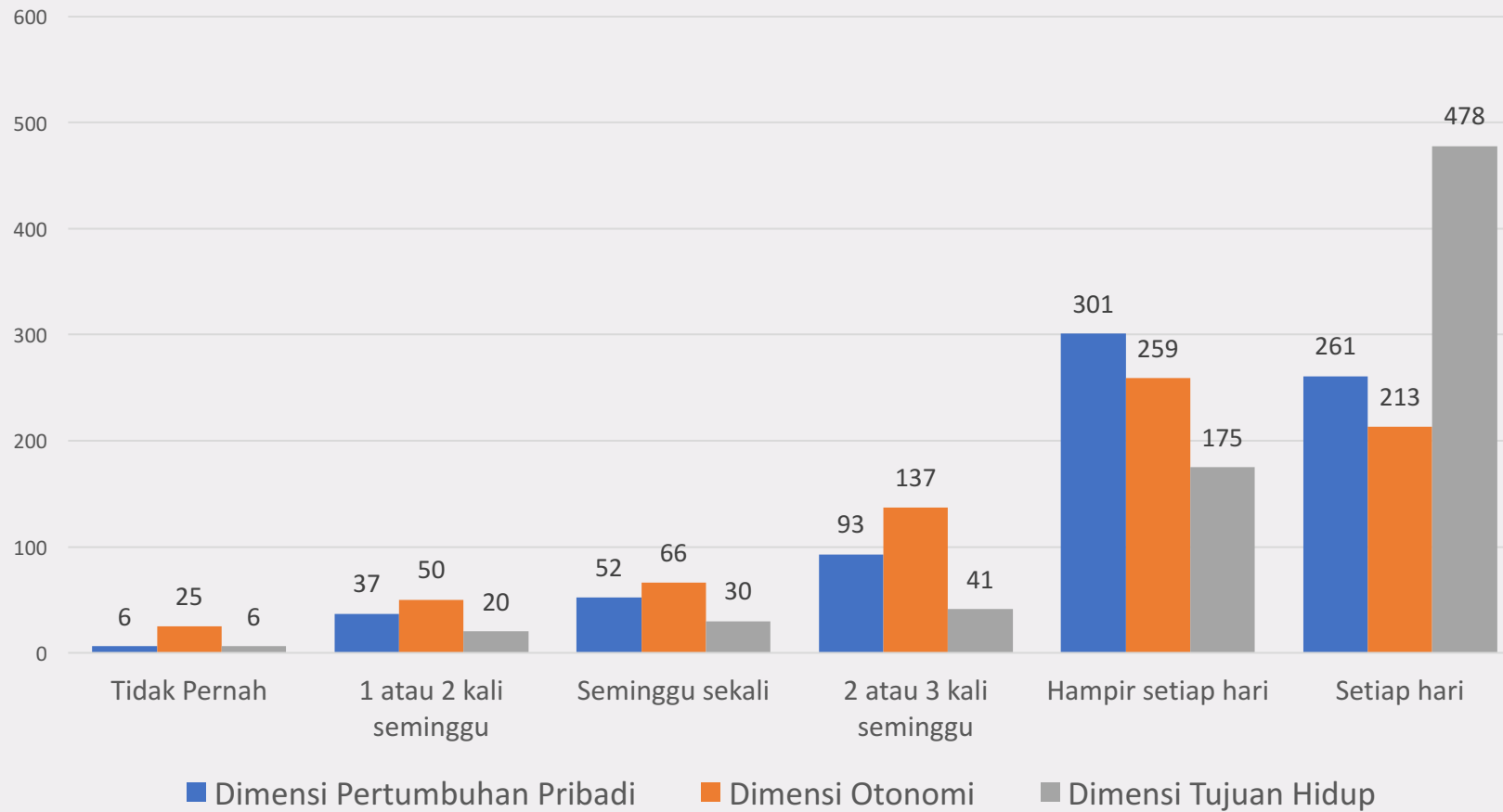
pengantar



HASIL PENELITIAN ASPEK KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS

DIMENSI

PERTUMBUHAN PRIBADI - OTONOMI - TUJUAN HIDUP



daftar acuan

simpulan



hasil

metode

pengantar



KESIMPULAN

KESEHATAN MENTAL REMAJA



daftar acuan



simpulan

hasil

metode

pengantar



DAFTAR ACUAN

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*(Edisi Revisi VI). Jakarta : PT Rineka Cipta
- Bizarro, L. (2006). *Adolescence psychological well-being: Effects of problems with parents*. Association Internationale de Formation et de Recherche en Education Familiale. Diunduh pada Agustus 16, 2016, http://aifref.uqam.ca/actes/pdf_ang/bizarro.pdf
- Bridges, L. J. (2003a). *Coping as an element of developmental well-being*. In M. H. Bornstein, L. Davidson, C. L. M. Keyes, K. A. Moore (Eds). *Well-being: positive development across the life course*. N.J. : Lawrence Erlbaum Associates.
- Bridges, L. J. (2003b). *Autonomy as an element of development well-being*. In M. H. Bornstein, L. Davidson, C. L. M. Keyes, K. A. Moore (Eds). *Well-being: positive development across the life course*. N.J.: Lawrence Erlbaum Associates.
- Coram Voice. (2015). *Measuring Well-Being A Literature Review*. Diunduh pada Agustus 16, 2016, <http://www.coramvoice.org.uk/sites/default/files/Measuring%20Wellbeing%20FINAL.pdf>
- Eccles, J. S. (1999). *The development of children age 6 to 14. The future of children*, 9(2), 30-44. <http://dx.doi.org/10.2307/1602703>.
- Halle, T. G. (2003). *Emotional development and well-being*. In M. H. Bornstein, L. Davidson, C. L. M. Keyes, K. A. Moore (Eds). *Well-being: positive development across the life course*. N.J. : Lawrence Erlbaum Associates.
- Karyani, U., Prihartanti, N., Prastiti, W.D., Lestari, R., Hertinjung, W.S., Prasetyaningrum, J., Yuwono, S., & Partini. (2015). *The dimensions of student well-being*. Diunduh pada Agustus 16, 2016, <http://mpsi.umm.ac.id/files/file/413-419%20Umi%20karyani.pdf>
- Keyes, C. L. M. (2009). *Brief description of the mental health continuum short form (MHC-SF)*. Diunduh pada Agustus 31, 2016, <http://www.sociology.emory.edu/ckeyes/>.
- Kurniastuti, I., & Azwar, S. (2015). *Construction of Student Well-being Scale for 4-6th Graders*. *Jurnal Psikologi*, 41(1), 1-16.
- Purnomowardani & Koentjoro. (2002). *Pengungkapan diri, pelaku seksual dan penyalahgunaan narkoba*. *Jurnal Psikologi: Universitas Indonesia*.
- Ryff, C. D. & Keyes C. L. M. (1995). *The structure of psychological well-being revisited*. *J. Pers. Soc. Psychol.* 69:719–27
- Seligman, M. E. P. (2011). *Flourish*. New York, NY: Simon & Schuster.
- WHO. (2014). *Mental health: A state of well-being* (WHO factfile, Agustus, p. 1). Geneva: WHO.
- Zaff, J. F., Smith, D. C., Rogers, M. F., Leavitt, C. H., Halle, T. G. & Bornstein, M. H. (2003). *Holistic well-being and the developing child*. In M. H. Bornstein, L. Davidson, C. L. M. Keyes, K. A. Moore (Eds). *Well-being: positive development across the life course*. N.J.: Lawrence Erlbaum Associates.



daftar acuan

simpulan

hasil

metode

pengantar



Terima Kasih

